

ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN TENTANG MUI (MAJELIS ULAMA INDONESIA) MEMBOIKOT PRODUK ISRAEL

Virgia Dheanita

Universitas Padjadjaran, Indonesia

virgiadhea29@gmail.com

Dadang Sugiana

Universitas Padjadjaran, Indonesia

dadang.sugiana@unpad.ac.id

Centurion Chandratama Priyatna

Universitas Padjadjaran, Indonesia

centurion.priyatna@unpad.ac.id

Abstrak

Berita tentang MUI yang menyerukan umat Islam untuk memboikot produk-produk pro-Israel pada surat kabar online *Republika.co.id* dan *CNNIndonesia.com* patut mendapat perhatian. Tidak diragukan lagi, framing dari kedua jenis pemberitaan tersebut berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis framing boikot MUI terhadap produk pro-Israel di situs berita online *Republika.co.id* dan *CNNIndonesia.com*. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis framing untuk mengkaji wacana tekstual dan visual. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam pendekatan framing antara kedua media: CNN lebih ke arah pemberitaan yang pragmatis dan informatif, sedangkan *Republika* mengedepankan narasi yang kaya dan mendalam, sering kali berlandaskan nilai-nilai dan pandangan agama.

Kata kunci : Framing Media, MUI, Boikot Israel

Abstrack

News about the MUI calling on Muslims to boycott pro-Israel products in the online newspapers *Republika.co.id* and *CNNIndonesia.com* deserves attention. Undoubtedly, the framing of the two types of reporting is different. The aim of this research is to analyze the framing of the MUI boycott of pro-Israel products on the online news sites *Republika.co.id* and *CNNIndonesia.com*. This type of research is descriptive qualitative using framing analysis to examine textual and visual discourse. Research results were obtained which showed that there were differences in the framing approach between the two media: CNN was more geared towards pragmatic and informative reporting, while *Republika* prioritized rich and in-depth narratives, often based on religious values and views.

Keywords: Framing Media, MUI, Boycott of Israel



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Konflik antara Palestina dan Israel memiliki sejarah panjang yang melibatkan aspek politik, agama, dan etnis. Sejarah ini telah memberikan dampak besar terhadap wilayah tersebut dan terus berlanjut hingga hari ini. Menurut Firdaus dkk., konflik Palestina-Israel tetap menjadi salah satu konflik terpanjang dan paling kompleks di dunia, dengan berbagai isu seperti status Yerusalem, hak-hak rakyat Palestina, wilayah, dan status Tepi Barat terus menjadi pemicu ketegangan. Berbagai upaya diplomasi internasional telah dilakukan untuk mencapai perdamaian, tetapi pemecahan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak terus menjadi tantangan.¹ Pada tahun 1945, Liga Arab pertama kali mengajak seruan boikot terhadap produk Israel dan produk tambahannya. Mesir, Irak, Lebanon, Arab Saudi, Suriah, Yordania, Yaman, Libya, Sudan, Tunisia, Maroko, Kuwait, Al Jhajar, Bahrain, Oman, Qatar, UEA, Mauritania, Somalia, dan Bahrain adalah anggota Liga Arab.²

Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) menjadikan setiap orang memerlukan media massa karena peran pentingnya dalam menyebarkan informasi. Media online memiliki beberapa keunggulan dalam penyampaian berita, seperti waktu yang singkat. Namun, keunggulan ini juga berdampak negatif pada konten yang disampaikan. Masyarakat secara pasif menerima informasi dari media. Media *online* memainkan peran penting dalam menciptakan pemahaman tentang konflik Palestina-Israel.³ Media online memiliki cara yang berbeda untuk memberikan pemahaman, menciptakan dan menggambarkan konflik Palestina dan Israel dengan perspektif unik tentang realitas.

CNN (Cable News Network) merupakan jaringan berita Amerika Serikat didirikan oleh Ted Turner tahun 1980. CNN dimiliki oleh WarnerMedia, sebuah anak perusahaan AT&T Inc. (sebelumnya Time Warner). Seperti yang kita ketahui bahwa Amerika Serikat adalah negara yang pro-Israel. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa liputan berita Amerika bersifat bias dan menonjolkan perspektif Israel, sementara meminggirkan perspektif Palestina.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Shahzad dkk., menunjukkan bahwa RT dan Al-Jazeera memberikan lebih banyak liputan mengenai kerangka Pro-Palestina sedangkan BBC dan CNN

¹ Firdaus Firdaus dkk., "Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah)," *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>.

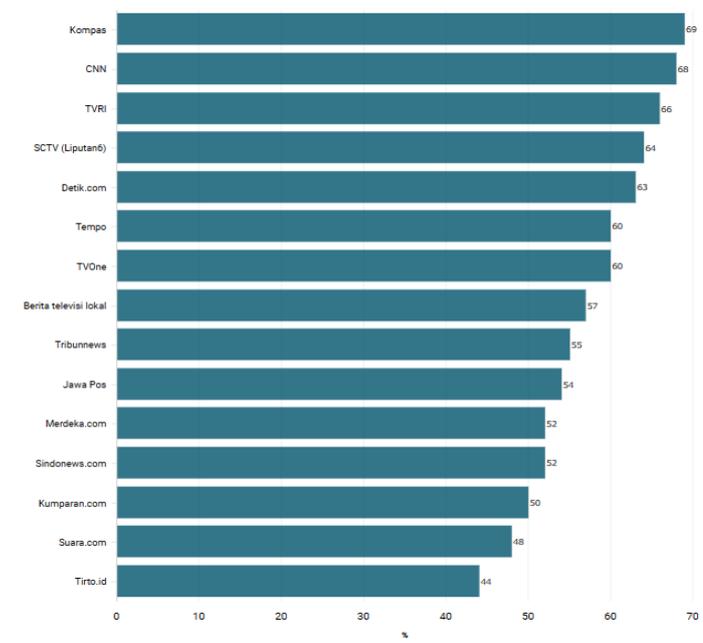
² Nashih Nashrullah, "Boikot Produk Israel Bentuk Jihad, Sejak Kapan Muncul di Dunia dan Bagaimana Efeknya?," *Republika.co.id*, 2023.

³ Mariani Amri, "Konstruksi Realitas Konflik Israel-Palestina Di Media Online Republika. Co. Id Dan Kompas. Com," *LAYAR: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam* 8, no. 1 (2022): 31–48.

⁴ Yuval Karniel, Amit Lavie-Dinur, dan Tal Samuel Azran, "Professional or personal framing? International media coverage of the Israel-Hamas prisoner exchange deal," *Media, War and Conflict* 10, no. 1 (2017): 105–24, <https://doi.org/10.1177/1750635216658717>.

lebih banyak liputan Pro-Israel.⁵ CNN merupakan media *online* yang Pro-Israel, beritanya sebesar 90%. BBC dan CNN memberi bobot lebih pada Israel dibandingkan dengan Palestina. Sedangkan Al-Jazeera lebih banyak menampilkan cerita dari sisi Palestina. RT dan Al-Jazeera lebih banyak liputan mengenai kerangka kepentingan manusia, sedangkan BBC dan CNN lebih banyak liputan mengenai kerangka konflik. Terutama pada peristiwa-peristiwa penting dan kontroversial. CNN menyajikan berita dari berbagai sektor yaitu politik, ekonomi, hiburan, dan internasional.

Keberagaman liputan ini dapat memberikan sudut pandang yang komprehensif terhadap suatu peristiwa, mencakup memberikan suara kepada berbagai pihak dan memberikan analisis yang mencerminkan berbagai pandangan. Penelitian oleh Aguiar perbedaan *framing* yang dilakukan oleh Al-Jazeera dan CNN terkait konflik israel, menemukan bahwa Al-Jazeera menggunakan akun pribadi pada hari ketiga pelaporan, dengan reporter mereka sendiri yang mewawancarai warga sipil. CNN, sebaliknya, tidak menggunakan laporan sipil biasa apa pun; sebaliknya mereka menggunakan pekerja sosial (didominasi orang asing) dan seorang jurnalis Palestina yang bekerja untuk organisasi tersebut New York Times untuk memberikan penjelasan tentang situasi di Gaza.⁶



Gambar. 1. Media *online* yang dipercaya masyarakat Indonesia

⁵ Farrukh Shahzad, Tehmina Ashfaq Qazi, dan Rida Shehzad, "Framing of Israel and Palestine Conflict in RT news, Al-Jazeera, CNN & BBC News," *Global Digital & Print Media Review* VI, no. II (2023): 1–14, [https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023\(vi-ii\).01](https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023(vi-ii).01).

⁶ Laura Aguiar, "Framing a Global Crisis: An Analysis of the Coverage of the Latest Israeli-Palestinian Conflict by Al-Jazeera and CNN," *Estudos em Comunicacao*, no. 6 (2009): 1–16.

Pada gambar grafik diatas dapat diliha bahwa CNN menduduki posisi kedua media *online* yang dipercaya oleh Masyarakat Indonesia. Perlu dicatat bahwa tahun ini CNN mendapat kepercayaan dari 68% responden. Ada beberapa faktor yang dapat menjadikan CNN, seperti media berita lainnya, dianggap sebagai sumber berita yang relatif terpercaya oleh sebagian masyarakat. CNN (Cable News Network) telah ada sejak tahun 1980 dan memiliki sejarah panjang dalam memberikan liputan berita. Reputasinya sebagai saluran berita 24 jam pertama di dunia dan keterlibatannya dalam meliput peristiwa-peristiwa bersejarah dapat meningkatkan kepercayaan publik. CNN dikenal atas laporan jurnalistik dan investigasi yang mendalam.

Berita yang dimuat oleh Republika.co.id pada 13 November 2023 yang berjudul “Fatwa MUI Haram Beli Barang Israel dan Gerakan Kembali ke Lokal”, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menganjurkan agar umat Islam menghindari transaksi dengan barang-barang yang berafiliasi dengan Israel. Rekomendasi ini dibicarakan secara publik. Pada 8 November 2023, Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina dikeluarkan.

Menurut Fatwa MUI, mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina melawan agresi Israel hukumnya wajib, sedangkan mendukung agresi Israel terhadap Palestina hukumnya haram. Fatwa ini dikutip dari dokumennya pada hari Jumat, 10 November 2023. Sejak Israel melakukan genosida di Gaza, Palestina, sejak awal Oktober 2023, fatwa ini telah memperkuat gerakan boikot produk Israel dan pendukungnya. Wanita, anak-anak, bahkan rumah sakit semuanya menjadi sasaran serangan Israel. Selama 37 hari terakhir agresi Israel ke Gaza, lebih dari 4.600 anak dan 3.100 wanita meninggal dunia. Seruan untuk boikot barang Israel tidak baru. Selama bertahun-tahun, gerakan *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS), yang mendukung kemerdekaan Palestina, telah mendorong tindakan ini. Bahkan, gerakan ini membuat daftar item yang diboikot terhadap Israel dan negara-negara yang mendukungnya.

CNNIndonesia.com juga memuat berita yang berjudul “MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel” pada tanggal 15 November 2023. Dalam berita tersebut disebutkan, bahwa Wasekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Hukum dan HAM Ikhsan Abdullah meminta semua warga Indonesia untuk menghindari menggunakan barang-barang yang berhubungan dengan zionisme atau penjajah Israel. Dia mengajak masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, bukan hanya umat Islam, untuk menghentikan minum, makan, dan menggunakan barang-barang yang berhubungan dengan zionis Israel. Ini fatwanya jelas, produk apa pun, silakan banyak. Menurutnya, orang Indonesia dapat membantu Palestina dengan memberikan donasi dan memboikot barang-barang Israel. MUI juga mengatakan bahwa boikot ini akan melumpuhkan ekonomi pendukung zionisme dan Israel. "Tujuannya adalah ekonomi dilumpuhkan, sebagai bentuk gerakan kemanusiaan dan menjunjung tinggi HAM dan bentuk perlawanan atas penjajahan di muka bumi." Selain itu, Ikhsan menyatakan bahwa tidak

perlu khawatir bahwa boikot akan menyebabkan PHK. Ikhsan percaya bahwa ini dapat membantu pengusaha lokal: "Mari kita gunakan produk lokal, jadi produk lokal itu definisinya produk karya anak Indonesia."

Berita tentang MUI yang menyerukan umat Islam untuk memboikot produk-produk pro-Israel pada surat kabar online *Republika.co.id* dan *CNNIndonesia.com* patut mendapat perhatian. Tidak diragukan lagi, *framing* dari kedua jenis pemberitaan tersebut berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *framing* boikot MUI terhadap produk pro-Israel di situs berita online *Republika.co.id* dan *CNNIndonesia.com*. Penggunaan model Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki didasarkan pada fakta bahwa alat analisis bingkai, seperti sintaksis, skrip, tema, dan retorika, memiliki kemampuan untuk membentuk tema-tema yang saling berkaitan di antara elemen struktural berita. Dibandingkan model analisis framing yang lain, model Pan dan Kosicki mengusulkan empat level analisis yang mencakup visual *framing*, verbal *framing*, sentimen *framing*, dan *contextual framing*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa *framing* dari berbagai sudut pandang dan aspek untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang cara berita dipresentasikan dalam media. Model ini relevan untuk menganalisis pembingkai berita dalam konteks boikot produk terafiliasi Israel di media yang banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia.⁷

Oleh karena itu memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana framing memengaruhi persepsi publik tentang isu tertentu yang disampaikan melalui berita. Salah satu kelebihan model ini adalah model ini menganalisis Bahasa yang digunakan didalam berita oleh suatu media, karena perangkat framing yang digunakan adalah sintaksis, retorik, tematis, dan skrip sehingga Bahasa yang digunakan disetiap kalimatnya bisa menjadi pembentuk makna. Model Pan dan Kosicki dapat diterapkan pada berbagai jenis berita dan isu, dari politik hingga lingkungan, kesehatan, dan lainnya. Fleksibilitas ini membuatnya relevan dan berharga untuk penelitian di berbagai bidang termasuk dalam isu boikot produk Israel di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membahas lebih lanjut masalah-masalah tersebut dengan tema "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Tentang Mui (Majelis Ulama Indonesia) Memboikot Produk Terafiliasi Israel."

⁷ Tri Wahyu Retno Ningsih dan Dwi Asih Haryanti, "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Mui Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.Com Dan Cnnindonesia.Com," *BroadComm* 3, no. 2 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.53856/bcomm.v3i2.222>.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif yaitu melakukan analisis secara induktif dan menekankan pada pemaknaan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, tidak menekankan pada angka-angka (Sugiyono, 2017:9). Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mengungkapkan permasalahan berdasarkan fakta dan kondisi sebenarnya di lapangan.⁸ Penelitian ini menggunakan analisis *framing* untuk mengkaji wacana tekstual dan visual guna merepresentasikan berita boikot produk terafiliasi Israel tahun 2023 secara *online*. Analisis *framing* merupakan salah satu metode analisis teks yang termasuk dalam kategori penelitian konstruktivis.⁹ Adapun subjek penelitian ini adalah Republika.co.id dan CNN Indonesia. Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai boikot produk terafiliasi Israel pada tahun 2023. Periode waktu berita yang dipilih peneliti dari tanggal 10 November 2023, kemudian 20 laporan berita dianalisis. Dalam fatwa terbaru tahun 2023, Komisi Fatwa MUI nomor 83 menyatakan bahwa mendukung agresi Israel ke Palestina adalah haram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Framing Pada Media Republika

a. Framing pada judul Fatwa MUI: Haram Dukung Israel dan Pendukungnya



Gambar 2. Berita Pertama Media Republika

Frame Berita 1. Judul berita “Fatwa MUI: Haram Dukung Israel dan Pendukungnya” (edisi Jumat, 10 November 2023) dikonstruksi dengan dua kalimat jelas yakni “Fatwa MUI” sebagai kalimat berita dan “Haram Dukung Israel dan Pendukungnya” sebagai kalimat penjelas dari kalimat awal. Gabungan dari kedua kalimat

⁸ Rachmat Kriyantono, “Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,” Jakarta: Kencana, 2010.

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (PT. LKis, 2002).

ini menegaskan bahwa MUI memberikan seruan untuk memboikot produk terafiliasi Israel karena tindakan tersebut haram hukumnya mendukung Israel dan Pendukungnya.

Tabel 1. Analisis Teks Berita PertamaMedia Republika

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Fatwa MUI: Haram Dukung Israel dan Pendukungnya!
	Lead	1. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa KH Asrorun Niam Sholeh menegaskan mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib.
	Latar	- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa, KH Asrorun Niam Sholeh setelah menyampaikan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina di Kantor MUI, Jumat (10/11/2023).
	Kutipan	- "Mendukung pihak yang diketahui mendukung agresi Israel, baik langsung maupun tidak langsung, seperti dengan membeli produk dari produsen yang secara nyata mendukung agresi Israel hukumnya haram," kata Kiai Niam. - "Pada dasarnya dana zakat harus didistribusikan kepada mustahik yang berada di sekitar muzakki. Dalam hal keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak dana zakat boleh didistribusikan ke mustahik yang berada di tempat yang lebih jauh, seperti untuk perjuangan Palestina," jelas Kiai Niam.
	Pernyataan	- Kiai Niam menegaskan dukungan terhadap Palestina saat ini hukumnya wajib. Maka, tidak boleh mendukung pihak yang memerangi Palestina, termasuk penggunaan produk yang hasilnya secara nyata menyokong tindakan pembunuhan warga Palestina. - Kiai Niam mengimbau umat Islam untuk semaksimal mungkin menghindari transaksi dan penggunaan produk Israel dan yang terafiliasi dengan Israel serta yang mendukung penjajahan oleh zionisme Israel terhadap Palestina. - Misalnya, melalui jalur diplomasi di PBB untuk menghentikan perang dan sanksi kepada Israel, pengiriman bantuan kemanusiaan, dan konsolidasi negara-negara OKI untuk menekan Israel menghentikan agresi.
	Penutupan	- "Pada dasarnya dana zakat harus didistribusikan kepada mustahik yang berada di sekitar muzakki. Dalam hal keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak dana zakat boleh didistribusikan ke mustahik yang berada di tempat yang lebih jauh, seperti untuk perjuangan Palestina," jelas Kiai Niam.
Skrip	Who	KH Asrorun Niam Sholeh, Ketua Majelis Ulama Indonesia
	What	Mengharamkan dukungan terhadap Israel dan pendukungnya
	Why	Tidak boleh mendukung pihak yang memerangi Palestina, termasuk penggunaan produk yang hasilnya secara nyata

		menyokong tindakan pembunuhan warga Palestina.
	When	2023 (masa genosida Israel terhadap Palestina)
	Where	Indonesia, Israel, Palestina
	How	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari transaksi dan penggunaan produk Israel dan yang terafiliasi dengan Israel serta yang mendukung penjajahan oleh zionisme Israel terhadap Palestina. - Umat Islam diimbau mendukung perjuangan Palestina, seperti gerakan menggalang dana kemanusiaan dan perjuangan, mendoakan untuk kemenangan, dan melakukan sholat ghaib untuk para syuhada Palestina.
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan konjungsi "sebaliknya" di paragraf 1. - Penggunaan konjungsi "di samping itu" di paragraf 7. - Penggunaan konjungsi "maka" di paragraf 3.
Retoris	Leksikon	Fatwa MUI, Haram
	Foto	- Foto wawancara KH Asrorun Niam Sholeh saat menyampaikan Fatwa MUI tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina di Kantor MUI

Ditinjau dari segi sintaksis, berita 1 memaparkan informasi tentang narasi mengharamkan Israel dan pendukungnya. Judul berita mempertegas informasi yang ada di dalam berita, yaitu penjelasan tentang hukum mendukung Gerakan Israel. Hal ini diperkuat di bagian lead berita yang berisi informasi dari Ketua MUI bahwa mendukung Palestina atas agresi Israel merupakan sebuah kewajiban. Kutipan berita memaparkan penjelasan dari ketua MUI bidang fatwa bahwa mendukung agresi Israel merupakan tindakan yang haram. Sebagai penutup, informasi mengenai distribusi zakat kepada umat yang membutuhkan, yaitu Palestina.

Ditinjau dari segi skrip, berita telah melengkapi unsur 5W + 1H. Unsur *who* dalam berita adalah KH Asrorun Niam Sholeh, Ketua Majelis Ulama Indonesia. Unsur *what* dalam berita adalah mengharamkan dukungan terhadap Israel dan pendukungnya. Unsur *why* adalah ketidakbolehan mendukung pihak yang memerangi Palestina. Unsur *when* dalam berita tidak disebutkan dengan pasti, namun, berdasarkan informasi ini dibuat, berita berada dalam konteks tahun 2023 (saat masa genosida Israel terhadap Palestina memanas). Unsur *how* dilakukan dengan menghindari transaksi dan penggunaan produk Israel yang terafiliasi dengan Israel.

Ditinjau dari segi tematik, tema berita adalah mengharamkan dukungan terhadap Israel dan pendukungnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menghindari transaksi dan penggunaan produk Israel. Ditinjau dari segi retorik, berita mencantumkan foto wawancara KH Asrorun Niam Sholeh. Sayangnya, foto tersebut bukan foto yang diambil pada saat wawancara berlangsung.

b. Framing pada judul Ikhsan Abdullah: Label Halal Produk Pro Israel Bisa Dibatalkan.



Gambar 3. Berita Kedua Media Republika

Frame Berita 2. Judul berita “ Ikhsan Abdullah: Label Halal Produk Pro Israel Bisa Dibatalkan” (edisi Jumat, 17 November 2023) dikonstruksi dengan dua kalimat jelas yakni “Ikhsan Abdullah” sebagai kalimat berita dan “Label Halal Produk Pro Israel Bisa Dibatalkan” sebagai kalimat penjelas dari kalimat awal. Gabungan dari kedua kalimat ini menegaskan bahwa Ikhsan Abdullah yaitu Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Hukum dan HAM menyampaikan bahwa perusahaan yang terbukti memberikan sumbangan perang kepada Israel, maka fatwa halal atas produk tersebut bisa dibatalkan.

Tabel 2. Analisis Teks Berita Kedua Media Republika

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Ikhsan Abdullah: Label Halal Produk Pro Israel Bisa Dibatalkan
	Lead	- Setelah Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 tentang dukungan untuk Palestina terbit, masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam, gencar melakukan boikot terhadap produk yang terdaftar dalam

		situs web Boycott Devastation and Sanctions (BDS) serta daftar produk yang tersebar di media sosial.
Latar	-	Wakil Sekretaris Jenderal MUI Bidang Hukum dan HAM Ikhsan Abdullah menjelaskan, perusahaan yang terbukti memberikan keuntungannya untuk menyumbang agresi Zionis Israel, seperti membeli mesin perang, maka fatwa halal atas produk tersebut harus dibatalkan.
Kutipan	-	<p>"Ya, kalau terbukti keuntungan perusahaan membeli mesin perang untuk melakukan genosida dan menghancurkan Gaza," ujar dia kepada Republika, Kamis (16/11/2023). (Ikhsan)</p> <p>Menurut Ikhsan, Komisi HAM bisa mendapatkan informasi tersebut. "Jika memang terbukti maka pencabutan sertifikasi halal adalah kewenangan BPJPH, sedangkan kewenangan menarik kembali fatwa atas produk halal dapat dilakukan oleh Komisi Fatwa MUI," ujar dia. (Ikhsan)</p> <p>"Produknya tetap halal, tapi perbuatan mereka mendukung Israel itu haram. Sesuai rekomendasi Fatwa MUI No 83 tahun 2023," ujar dia. (Ikhsan)</p> <p>"Sertifikasi halal adalah kewenangan BPJPH dan terkait fatwa MUI untuk berhenti menggunakan produk Israel bukan berarti produk yang datang dari Israel langsung haram, itu salah," ujar dia ketika diwawancarai radio Elshinta, Kamis (16/11/2023). (Cholil)</p> <p>"Yang dimaksud haram di antaranya mendukung perusahaan yang menyumbangkan dana kepada Israel. Sehingga direkomendasikan semaksimal mungkin masyarakat Indonesia untuk tidak menggunakan produk Israel atau yang menyumbang keuntungan untuk Israel," ujar dia. (Cholil)</p> <p>"Perlu diketahui bahwa yang diharamkan oleh MUI dalam fatwanya bukanlah produknya, apalagi produk itu sudah mendapatkan sertifikat halal. Tapi, yang diharamkan oleh MUI dalam fatwanya itu adalah mendukung tindakan Israel yang sangat biadab, yang tidak mengenal istilah peri kemanusiaan dan peri keadilan tersebut," ujar dia. (Anwar Abbas)</p> <p>"Bahwa tindakan yang mereka lakukan tersebut adalah tidak benar karena selain bertentangan dengan ajaran agama juga bertentangan dengan konstitusi negara kita, di mana dalam mukadimah UUD 1945 di alinea pertama," ujar Buya Anwar.</p> <p>"Tetapi, jika ternyata perusahaan tersebut tidak mendukung tindakan Israel yang biadab tersebut maka fatwa ini tentu tidak berlaku untuk produk-produk mereka," ungkap dia.</p>
Pernyataan		Tidak terdapat opini penulis dalam berita ini.
Penutupan	-	Buya Anwar menjelaskan, fatwa tersebut diterbitkan untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina melawan agresi, aneksasi, serta pembunuhan yang dilakukan

		secara masif, sistematis, dan terencana (genosida) oleh Israel. Selain itu, ia berharap hak-hak bangsa dan rakyat Palestina dapat lebih dihormati.
Skrip	Who	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Sekretaris Jenderal MUI Bidang Hukum dan HAM Ikhsan Abdullah - Ketua MUI Bidang Dakwah dan Ukhuwah KH Muhammad Cholil Nafis - Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas
	What	- Perusahaan yang terbukti memberikan keuntungannya untuk menyumbang agresi Zionis Israel, seperti membeli mesin perang, maka perusahaan tersebut diharamkan oleh MUI.
	Why	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika suatu perusahaan mendukung Israel, maka yang dimaksud haram adalah tindakan/perbuatan perusahaan tersebut, bukan produk yang telah mendapat sertifikasi halal. - Sertifikasi halal adalah kewenangan BPJPH dan pencabutan fatwa halal merupakan kewenangan Komisi Fatwa MUI.
	When	2023 (masa genosida Israel terhadap Palestina)
	Where	Indonesia, Israel, Palestina
	How	<ul style="list-style-type: none"> - Direkomendasikan semaksimal mungkin masyarakat Indonesia untuk tidak menggunakan produk Israel atau yang menyumbang keuntungan untuk Israel. - Menghindari transaksi dan penggunaan produk yang dibuat oleh Israel atau terafiliasi dengan Israel yang mendukung penjajahan dan zionisme.
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan konjungsi "namun" di paragraf 3. - Penggunaan konjungsi "hingga saat ini" di paragraf 4. - Penggunaan konjungsi "karena itu" di paragraf 6 - Penggunaan konjungsi "oleh karena itu" paragraf 12 - Penggunaan konjungsi "selain itu" paragraf 16
Retoris	Leksikon	Fatwa MUI, Haram
	Foto	<ul style="list-style-type: none"> - Foto konferensi pers Direktur Eksekutif Indonesia Halal Watch, Ikhsan Abdullah, Jakarta, Rabu (6/2) saat memberikan surat terbuka kepada Presiden Joko Widodo mengenai rencana penandatanganan MOU antara JAKIM dan BPJPH mengenai jaminan produk halal dan sertifikasi. - Foto Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Cholil Nafis berpose untuk Republika pada gelaran Festival Republik dan Dzikir Nasional 2019 - Animasi "Boycott" berlatar bendera Israel

Ditinjau dari segi sintaksis, berita ini menggunakan headline yang informatif dan langsung mengaitkan isu label halal dengan produk pro-Israel. Lead berita memberikan konteks langsung setelah Fatwa MUI diterbitkan, mengindikasikan gerakan boikot sebagai respons masyarakat. Struktur kalimat dalam berita ini dirancang untuk

memudahkan pemahaman pembaca tentang perkembangan situasi, dengan transisi halus antar paragraf yang dihubungkan oleh konjungsi seperti "namun", "hingga saat ini", dan "karena itu", memastikan alur berita tetap koheren dan mudah diikuti.

Ditinjau dari segi skrip, berita ini melibatkan aktor-aktor penting seperti Wakil Sekretaris Jenderal MUI Bidang Hukum dan HAM, Ikhsan Abdullah; Ketua MUI Bidang Dakwah dan Ukhuwah, KH Muhammad Cholil Nafis; dan Wakil Ketua Umum MUI, Anwar Abbas. Mereka menguraikan posisi MUI terhadap perusahaan yang mendukung Israel, alasan di balik keputusan tersebut, serta rekomendasi tindakan bagi masyarakat. Ini menunjukkan skrip yang komprehensif tentang bagaimana isu ini diangkat, dibahas, dan disarankan solusinya.

Ditinjau dari segi tematik, berita ini berkisar pada tema respons MUI terhadap dukungan perusahaan kepada Israel melalui pembatalan sertifikat halal produk mereka. Tema ini diperkaya dengan kutipan dari berbagai pejabat MUI, menekankan pada distingsi antara produk halal dan tindakan mendukung agresi Israel. Penggunaan konjungsi dalam kalimat menunjukkan usaha penulis untuk menyajikan berbagai sudut pandang dan aspek tematik yang berkaitan dengan masalah utama, yakni boikot terhadap produk yang mendukung agresi Israel.

Ditinjau dari segi retorik, penggunaan leksikon "Fatwa MUI Haram" dan gambar konferensi pers atau aktivitas publik lainnya memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Foto dan animasi yang disertakan berfungsi sebagai alat retorik untuk menambah dimensi visual pada berita, menggarisbawahi seriusnya isu dan mengajak pembaca untuk merespon secara emosional serta praktis terhadap isu dukungan terhadap Palestina dan boikot produk yang mendukung agresi Israel.

2. Hasil Analisis Framing Pada Media CNN Indonesia

a. Berita CNN Berjudul MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel



Gambar 4. Berita Pertama CNN Indonesia

Frame Berita 1. Judul berita “ MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel” (edisi Rabu, 15 November 2023) dikonstruksi dengan satu kalimat jelas yakni “ MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel”. Kalimat ini menegaskan tentang MUI yang mengajak masyarakat untuk berhenti menggunakan produk yang terafiliasi Israel. Selain itu, penggunaan foto dalam artikel pemberitaan merepresentasikan isi berita secara aktual atau dimana kejadian berlangsung.

Tabel 3. Analisis Teks Berita Pertama CNN Indonesia

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel
	Lead	2. Wasekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Hukum dan HAM, Ikhsan Abdullah kembali mengajak seluruh warga Indonesia untuk tidak menggunakan produk yang terafiliasi dengan pendukung zionisme maupun penjajah Israel.
	Latar	- Ikhsan mengatakan MUI telah mengeluarkan Fatwa MUI No 83 Tahun 2023 tentang Fatwa Haram Produk Pendukung Israel. Fatwa ini merupakan wujud nyata dukungan dari Indonesia terhadap penjajahan yang terjadi di Palestina.
	Kutipan	- "Kami mengajak masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, jadi tak sebatas untuk umat Islam, untuk setop minum, makan, dan menggunakan produk yang terafiliasi dengan zionis

		<p>Israel, ini fatwanya jelas, produk apa saja, silakan banyak bertebaran di medsos," kata Ikhsan (Wasekjen MUI).</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Wujud dukungan nyata dari ulama dan bangsa Indonesia yang cinta akan perdamaian dunia dan anti terhadap penjajahan dan untuk Palestina merdeka," ucap Ikhsan. - "Tujuannya adalah ekonomi dilumpuhkan, sebagai bentuk gerakan kemanusiaan dan menjunjung tinggi HAM dan bentuk perlawanan atas penjajahan di muka bumi," lanjutnya. - "Mari kita gunakan produk lokal, jadi produk lokal itu definisinya produk karya anak Indonesia," ajak Ikhsan.
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> - Menurutnya, warga Indonesia dapat mendukung Palestina dengan memberikan donasi dan memboikot produk-produk Israel. MUI jua menilai gerakan boikot ini akan melumpuhkan ekonomi para pendukung zionisme dan Israel. - Selain itu, Ikhsan juga mengatakan jangan khawatir jika gerakan boikot akan menimbulkan pemutusan hubungan kerja (PHK). Baginya, hal ini dapat menguntungkan pengusaha-pengusaha lokal. - Kemudian ia menyebutkan kriteria produk-produk lokal, yakni yang memiliki merk, pekerja, dan sumber daya yang berasal dari Indonesia.
	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> - "Pertama, pabriknya di Indonesia. Kedua, merek dagangnya merek Indonesia. Ketiga, sumber daya tenaga kerjanya dari Indonesia, bahan bakunya dari kekayaan alam lokal Indonesia. Udah itu disebut produk lokal," ucap Ikhsan.
Skrip	Who	Ikhsan Abdullah, Wasekjen Majelis Ulama Indonesia Bidang Hukum dan HAM
	What	Ajakan bagi seluruh warga Indonesia untuk tidak menggunakan produk yang terafiliasi dengan pendukung zionisme maupun penjajah Israel
	Why	MUI telah mengeluarkan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tentang Fatwa Haram Produk Pendukung Israel
	When	2023 (masa genosida Israel terhadap Palestina)
	Where	Indonesia, Israel, Palestina
	How	<ul style="list-style-type: none"> - warga Indonesia dapat mendukung Palestina dengan memberikan donasi dan memboikot produk-produk Israel.
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kata "menurutnya" di paragraf 5 untuk menjelaskan hasil wawancara dengan narasumber. - Penggunaan konjungsi "selain itu" di paragraf 7. - Penggunaan konjungsi "kemudian" di paragraf 9.
	Retoris	
	Leksikon	Fatwa MUI, Boikot
	Foto	- Foto konferensi pers pimpinan MUI di Kantor MUI

Ditinjau dari segi sintaksis, berita 1 menggunakan headline yang informatif, yaitu "MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel", judul ini langsung menunjukkan inti berita dan mengajak pembaca untuk berpartisipasi dalam aksi

tersebut. Lead berita menampilkan ajakan oleh Wasekjen MUI kepada warga Indonesia untuk menghindari produk yang terafiliasi dengan zionisme atau Israel. Hal ini mengindikasikan urgensi dan kepentingan isu tersebut. Penulisan latar berita menginformasikan tentang Fatwa MUI yang mendukung Palestina, sementara kutipan langsung dari Ikhsan Abdullah memperkuat pesan dan memberikan wawasan tentang pandangan MUI. Penutupan berita menegaskan definisi produk lokal menurut Ikhsan, yang menyiratkan pentingnya mendukung produk dalam negeri.

Ditinjau dari segi skrip, berita telah melengkapi unsur 5W + 1H. Berita ini melibatkan aktor utama Ikhsan Abdullah, Wasekjen Majelis Ulama Indonesia Bidang Hukum dan HAM. Isi berita berfokus pada ajakan untuk tidak menggunakan produk yang terafiliasi dengan pendukung zionisme atau Israel, didorong oleh penerbitan Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tentang Fatwa Haram Produk Pendukung Israel. Konteks waktu 2023 dan lokasi Indonesia, Israel, Palestina menambah dimensi kedalaman isu yang sedang berlangsung. Cara mendukung Palestina melalui donasi dan boikot produk-produk Israel adalah aksi konkret yang disarankan.

Ditinjau dari segi tematik, tema berita adalah mengharamkan dukungan terhadap Israel dan pendukungnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menghindari transaksi dan penggunaan produk Israel. Berita ini secara tematik mengelaborasi respons MUI terhadap dukungan perusahaan kepada Israel melalui pembatalan sertifikat halal dan mengajak boikot. Penekanan pada koherensi bentuk kalimat dengan penggunaan konjungsi seperti "menurutnya", "selain itu", dan "kemudian" di berbagai paragraf memudahkan pemahaman pembaca dan menjaga alur cerita tetap lancar dan terhubung, menunjukkan berbagai aspek dan sudut pandang terkait isu boikot produk yang mendukung Israel.

Penggunaan leksikon "Fatwa MUI Boikot" dan foto konferensi pers pimpinan MUI berfungsi sebagai alat retorik yang kuat. Ini tidak hanya menarik perhatian pembaca tapi juga memperkuat urgensi dan seriusnya isu yang dibahas. Foto tersebut bertindak sebagai bukti visual atas kegiatan nyata dan upaya MUI dalam mendukung Palestina.

b. Berita Kedua CNN Berjudul “MUI: Sertifikasi Halal Produk Terafiliasi Israel Harus Dicabut”



Gambar 5. Berita Kedua CNN Indonesia

Frame Berita 2. Judul berita “ MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel” (edisi Rabu, 15 November 2023) dikonstruksi dengan satu kalimat jelas yakni “ MUI Kembali Minta Warga Setop Pakai Produk Terafiliasi dengan Israel”. Kalimat ini menegaskan tentang MUI yang mengajak masyarakat untuk berhenti menggunakan produk yang terafiliasi Israel. Selain itu, penggunaan foto dalam artikel pemberitaan merepresentasikan isi berita secara aktual atau dimana kejadian berlangsung.

Tabel 4. Analisis Teks Berita Kedua CNN Indonesia

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Sertifikasi Halal Produk Terafiliasi Israel Harus Dicabut
	Lead	- Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan sertifikasi halal yang terdapat pada produk terafiliasi dengan Israel harus dicabut.
	Latar	- Wakil Sekjen MUI Bidang Hukum dan HAM Ikhsan Abdullah mengatakan pihaknya telah mengantongi daftar produk yang diduga terafiliasi dengan Israel dan akan segera mengkajinya. Dia menyebut jumlahnya lebih dari 50 produk.
	Kutipan	- "Nanti (produk) yang terafiliasi melakukan pembiayaan untuk perang makanya itu sertifikasi halalnya harus dicabut," kata Ikhsan di Gedung MUI, Jakarta, Rabu (15/11). - "Bukan kemungkinan lagi itu, itu harus dicabut [status halal]," kata Ikhsan kembali menegaskan. - "Kalau sudah dicabut sertifikasi halalnya itu, maka enggak akan laku di Indonesia, karena tidak boleh masuk di Indonesia," ujarnya. - "Kami ini sudah tidak merekomendasikan, tapi sudah memfatwakan haram hukumnya, tidak merekomendasikan lagi" tegasnya (Ikhsan).
	Pernyataan	- Menurutnya, upaya ini sebagai salah satu cara agar produk pendukung Israel tak boleh masuk ke Indonesia.

		<p>Dengan demikian, dia berharap gerakan boikot yang difatwakan MUI bisa melumpuhkan ekonomi perusahaan-perusahaan pendukung Israel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun dia mengatakan pencabutan sertifikasi halal bukan berarti produk tersebut haram. Hanya saja, produk tanpa sertifikasi halal tak boleh dijual di Indonesia. - Sebelumnya, Ketua MUI Bidang Fatwa Asrorun Niam Sholeh menegaskan bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya, mendukung Israel dan mendukung produk yang dukung Israel hukumnya haram.
	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> - "Mendukung pihak yang diketahui mendukung agresi Israel, baik langsung maupun tidak langsung, seperti dengan membeli produk dari produsen yang secara nyata mendukung agresi Israel hukumnya haram," tegas Niam saat menyampaikan hasil fatwa MUI, Jumat (10/11) di Kantor MUI, Jakarta Pusat.
Skrip	Who	- Wakil Sekretaris Jenderal MUI Bidang Hukum dan HAM Ikhsan Abdullah
	What	sertifikasi halal yang terdapat pada produk terafiliasi dengan Israel harus dicabut.
	Why	- Produk yang terafiliasi dengan Israel digunakan untuk pembiayaan perang sehingga sertifikasi halalnya harus dicabut.
	When	2023 (masa genosida Israel terhadap Palestina)
	Where	Indonesia, Israel, Palestina
	How	- Tidak merekomendasikan produk yang terafiliasi dengan Israel.
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan frasa "hal ini" di paragraf 4 digunakan untuk memberikan penambahan dari kalimat sebelumnya. - Penggunaan konjungsi "namun" di paragraf 10. - Penggunaan konjungsi "sebelumnya" di paragraf 14.
Retoris	Leksikon	Fatwa MUI, Haram
	Foto	- Foto wawancara dengan Wakil Sekjen MUI Bidang Hukum dan HAM, Ikhsan Abdullah

Ditinjau dari segi sintaksis, berita ini menggunakan headline yang menarik perhatian dengan menggunakan kalimat imperatif yang menegaskan tindakan yang harus dilakukan. Lead berita menyampaikan pernyataan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mendesak pencabutan sertifikasi halal produk terafiliasi dengan Israel, memberikan informasi penting sejak awal. Struktur kalimat dan pemilihan kata dalam berita dirancang untuk menegaskan urgensi dan pentingnya isu ini. Latar dan kutipan dari Ikhsan Abdullah, Wakil Sekjen MUI Bidang Hukum dan HAM, menguraikan dasar pemikiran di balik inisiatif tersebut dan memperkuat posisi MUI dengan pernyataan langsung dan tegas.

Ditinjau dari segi skrip, berita ini melibatkan khsan Abdullah menjadi tokoh *who* yang mewakili MUI dalam menyuarakan keprihatinan dan tindakan terhadap produk terafiliasi Israel. Unsur *what* dalam berita adalah pencabutan sertifikasi halal untuk produk tersebut, dengan alasan (*why*) bahwa produk itu mendanai kegiatan perang, menurut asumsi MUI. Unsur *when* ("2023") dan *where* ("Indonesia, Israel, Palestina") memberikan konteks aktual yang memperjelas relevansi dan urgensi masalah. Unsur *how* dalam berita adalah dengan tidak merekomendasikan produk terafiliasi Israel sebagai bentuk dukungan kepada Palestina.

Ditinjau dari segi tematik, berita ini menggunakan tema pencabutan sertifikasi halal sebagai respons terhadap dukungan perusahaan kepada Israel. Koherensi dalam bentuk kalimat dicapai melalui penggunaan konjungsi dan frasa yang memudahkan transisi antaride, seperti "hal ini", "namun", dan "sebelumnya", yang membantu menjaga aliran informasi tetap logis dan terhubung. Ini menunjukkan upaya penulis untuk menyajikan masalah dengan berbagai aspek terkait, mengundang pembaca untuk memahami kompleksitas situasi dan urgensi tindakan.

Ditinjau dari segi retorik, penggunaan leksikon "Fatwa MUI Haram" dan foto wawancara dengan Ikhsan Abdullah berfungsi sebagai strategi retorik yang kuat. Leksikon tersebut tidak hanya menegaskan keputusan dan posisi MUI terhadap isu tersebut tetapi juga memanggil pembaca untuk mengakui seriusnya masalah. Sementara itu, foto tersebut memberikan wajah manusia pada isu tersebut, meningkatkan keterlibatan emosional pembaca dan memberikan bukti visual atas keterlibatan MUI dalam isu tersebut.

3. Konstruksi Sosial di Media Massa Republika dan CNN Indonesia

Teori konstruksi sosial mengusulkan bahwa realitas sosial dibentuk melalui interaksi sosial dan komunikasi. Analisis ini berfokus pada strategi media dalam menyeleksi, menonjolkan, dan mengaitkan berbagai fakta dalam pemberitaan agar lebih dapat perhatian audiens.

a. Konstruksi Realitas di Media Online CNN Indonesia

- 1) Seleksi melibatkan pemilihan isu dan informasi yang akan dilaporkan. Dalam berita CNN tentang boikot produk di Indonesia, media memilih untuk menyoroti ajakan dan pernyataan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) terkait boikot produk yang berafiliasi dengan Israel. Pemilihan isu ini dilakukan karena memiliki nilai berita yang tinggi di tengah situasi konflik antara Israel dan Palestina.

- 2) Penonjolan atau emphasis dalam framing berita mengacu pada cara media menyoroti aspek tertentu dari sebuah isu untuk mempengaruhi persepsi publik. CNN menonjolkan urgensi dan kepentingan dari fatwa MUI yang mengharamkan produk terafiliasi dengan Israel.
- 3) Penafsiran atau interpretation adalah proses yang dilakukan media untuk memberikan makna atau konteks pada informasi yang disampaikan. Dalam berita CNN tentang isu boikot produk di Indonesia, penafsiran dilakukan dengan menjelaskan alasan di balik tindakan boikot tersebut, yaitu dukungan terhadap Palestina dan penolakan terhadap pendudukan Israel.
- 4) Pengulangan atau repetition dalam berita dilakukan untuk memperkuat pesan utama dan memastikan bahwa pembaca memahami serta mengingat informasi yang disampaikan. Dalam kasus berita CNN tentang isu boikot produk di Indonesia, pengulangan dilakukan melalui pemberitaan dari berbagai perspektif, seperti dampak boikot terhadap perusahaan internasional dan respons dari berbagai pihak.

Framing berita CNN tentang isu boikot produk di Indonesia dilakukan dengan menggunakan strategi seleksi, penonjolan, penafsiran, dan pengulangan yang efektif. Berita-berita ini berhasil menyoroti urgensi dan kepentingan boikot, memberikan konteks yang jelas mengenai alasan di balik tindakan tersebut, dan mengulang pesan utama untuk memperkuat pemahaman pembaca.

b. Konstruksi Realita di Media Online Republika

- 1) Republika tentang isu boikot produk di Indonesia memilih untuk melaporkan ajakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) kepada masyarakat untuk memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel. Hal ini mencerminkan dukungan kuat Republika terhadap posisi Palestina. Berita yang dipilih Republika mencakup pernyataan resmi dari tokoh-tokoh MUI serta reaksi masyarakat terhadap ajakan boikot tersebut. Fokus pada fatwa MUI dan implikasi hukum dari dukungan terhadap Israel menunjukkan bahwa Republika memilih isu dengan nilai berita yang tinggi serta relevansi sosial yang signifikan bagi pembacanya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radhitya & Toni yang menunjukkan bahwa Penelitian menunjukkan bahwa artikel berita Republika mendorong pembaca untuk tetap memboikot produk yang terkait dengan Israel.¹⁰
- 2) Penonjolan dalam berita dilakukan melalui pemilihan kutipan dan sumber yang memperkuat pesan utama. Dalam pemberitaan Republika terkait isu boikot produk di

¹⁰ Maurizza Radhitya dan Ahmad Toni, "Pembingkai Berita Boikot Produk Israel Di Media Online Republika.co.id.," 2024, 253–61.

Indonesia, media ini menonjolkan kutipan dari tokoh-tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI), seperti KH Asrorun Niam Sholeh dan Ikhsan Abdullah. Kutipan-kutipan tersebut menegaskan pandangan MUI bahwa mendukung Israel dan pendukungnya adalah haram. Berita Republika juga menonjolkan tindakan-tindakan nyata terkait boikot, seperti pencabutan sertifikasi halal dan seruan untuk memboikot produk tertentu.

- 3) Penafsiran berita di Republika memberikan konteks dan makna yang lebih dalam terhadap informasi yang disampaikan. Dalam berita ini, Republika menjelaskan alasan di balik fatwa MUI dan ajakan boikot, yaitu sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina dan penolakan terhadap pendudukan Israel. Penafsiran ini diperkuat dengan penjelasan mengenai bagaimana produk yang dianggap mendukung Israel dapat dihukumi haram menurut pandangan MUI. Republika juga mengaitkan isu ini dengan prinsip-prinsip agama dan hukum internasional sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pembaca mengenai alasan dan tujuan dari aksi boikot yang disuarakan.
- 4) Pengulangan dalam berita digunakan untuk memperkuat pesan utama dan memastikan pembaca memahami informasi yang disampaikan. Republika mengulang ajakan boikot dan penjelasan mengenai haramnya mendukung Israel melalui berbagai berita dan kutipan dari tokoh-tokoh MUI. Berita ini juga mengulang informasi mengenai dampak boikot terhadap perusahaan internasional.

Framing berita Republika tentang isu boikot produk di Indonesia dilakukan dengan strategi seleksi, penonjolan, penafsiran, dan pengulangan yang efektif. Berita-berita ini berhasil menyoroti urgensi dan kepentingan aksi boikot, memberikan konteks yang jelas mengenai alasan di balik tindakan tersebut, dan mengulang pesan utama untuk memperkuat pemahaman pembaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa CNN dan Republika memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan berita mengenai boikot produk yang mendukung Israel, baik dari segi sintaksis, skrip, tematik, maupun retorik. Dari segi sintaksis, CNN cenderung menyampaikan berita dengan cara yang lebih langsung dan berorientasi pada tindakan, Republika lebih menekankan pada aspek moral dan agama. Dari segi skrip, baik CNN dan Republika menggunakan tokoh-tokoh otoritatif. CNN lebih fokus pada seruan aksi langsung dan praktis terhadap boikot, sementara Republika lebih menekankan pada aspek hukum Islam dan kewajiban moral dalam mendukung Palestina.

Dari segi tematik, CNN cenderung lebih langsung dan berorientasi pada aksi dengan kalimat pendek dan tegas memudahkan pemahaman cepat dan efektif. Republika lebih fokus pada pembangunan argumen yang kompleks dan sering kali emosional, menggunakan konjungsi untuk menjelaskan atau menentang dengan kalimat yang lebih panjang bertujuan menggugah pertimbangan moral dan etis. CNN lebih ke arah pemberitaan yang pragmatis dan informatif. Republika mengedepankan narasi yang kaya dan mendalam, sering kali berlandaskan nilai-nilai pandangan agama. Dari segi retorik, CNN lebih fokus pada informasi, urgensi, dan tindakan praktis, menggunakan leksikon yang mengarah pada pemahaman dan partisipasi langsung serta gambar yang mendukung narasi kegiatan atau konferensi. Republika lebih mendalam dalam membangkitkan keterlibatan emosional dan religius, dengan kata-kata yang memuat nilai agama yang kuat dan gambar yang menstimulasi respons emosional serta identifikasi keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, Laura. "Framing a Global Crisis: An Analysis of the Coverage of the Latest Israeli-Palestinian Conflict by Al-Jazeera and CNN." *Estudos em Comunicacao*, no. 6 (2009): 1–16.
- Amri, Mariani. "Konstruksi Realitas Konflik Israel-Palestina Di Media Online Republika. Co. Id Dan Kompas. Com." *LAYAR: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam* 8, no. 1 (2022): 31–48.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT. LKis, 2002.
- Firdaus, Firdaus, Johan Septian Putra, Reni Saaulia, dan Sulfina Adnis. "Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah)." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>.
- Karniel, Yuval, Amit Lavie-Dinur, dan Tal Samuel Azran. "Professional or personal framing? International media coverage of the Israel-Hamas prisoner exchange deal." *Media, War and Conflict* 10, no. 1 (2017): 105–24. <https://doi.org/10.1177/1750635216658717>.
- Kriyantono, Rachmat. "Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran." *Jakarta: Kencana*, 2010.
- Nashrullah, Nashih. "Boikot Produk Israel Bentuk Jihad, Sejak Kapan Muncul di Dunia dan Bagaimana Efeknya?" *Republika.co.id*, 2023.
- Ningsih, Tri Wahyu Retno, dan Dwi Asih Haryanti. "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Mui Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.Com Dan Cnnindonesia.Com." *BroadComm* 3, no. 2 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v3i2.222>.
- Radhitya, Maurizza, dan Ahmad Toni. "Pembingkai Berita Boikot Produk Israel Di Media Online Republika.co.id." 2024, 253–61.
- Shahzad, Farrukh, Tehmina Ashfaq Qazi, dan Rida Shehzad. "Framing of Israel and Palestine Conflict in RT news, Al-Jazeera, CNN & BBC News." *Global Digital & Print Media Review* VI, no. II (2023): 1–14. [https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023\(vi-ii\).01](https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023(vi-ii).01).